

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semenjak pandemi COVID-19 di bulan Maret 2020 sampai dengan sekarang, institusi perguruan tinggi telah mengadopsi secara luas *online learning* (pembelajaran online). *Online learning* telah menjadi pendekatan paling efektif dan populer untuk memberikan pembelajaran yang fleksibel, tepat waktu, dan berkelanjutan. Metode pengajaran berbantuan teknologi juga dianjurkan untuk dimasukkan ke dalam kelas akuntansi. Karena sifat pengetahuan akuntansi adalah abstrak, kemungkinan ada beberapa mahasiswa akuntansi menerima hasil yang kurang baik karena kurangnya kemampuan numerik/analitik. Penggunaan *online learning* menawarkan teknik visual dan konten grafis yang lebih baik dan sangat menguntungkan untuk meningkatkan kinerja belajar mahasiswa akuntansi (Herrador-Alcaide et al., 2020).

Selain itu, saat ini semakin banyak mahasiswa akuntansi yang memilih untuk mendapatkan pengalaman kerja sambil melanjutkan pendidikan universitas. Peningkatan waktu kerja membuat sulit mahasiswa akuntansi yang bekerja untuk belajar secara fisik di kelas. Dalam keadaan seperti itu, *online learning* menawarkan gaya belajar lebih mandiri, memungkinkan mahasiswa akuntansi yang bekerja untuk mengejar perkuliahan dengan lebih baik. *Online learning* memungkinkan untuk mengunduh materi online, mempersiapkan dan belajar terlebih dahulu.

Sementara itu, mahasiswa akuntansi juga dapat mengambil manfaat dari diskusi dan interaksi yang dilakukan selama kelas tatap muka (Liu dan Zainuddin, 2021).

Terlepas dari kelebihanannya, *online learning* juga memiliki tantangan. Prasad et al. (2018) melaporkan bahwa sistem manajemen pembelajaran yang berbeda dapat menyebabkan kesulitan bagi mahasiswa yang tidak terbiasa dengan teknologi, dan mungkin menjadi menolak untuk terlibat. Dalam banyak kasus, mahasiswa masih lebih memilih kuliah tatap muka konvensional (Chan, 2019), karena dosen mampu memberikan instruksi yang jelas dan umpan balik instan saat itu juga. Selain itu, komponen online dapat menyebabkan mahasiswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar karena akan ada sedikit perbedaan antara waktu sekolah dan rumah, yang mengganggu kehidupan sehari-hari (Smyth et al., 2012). Penerimaan pengguna memainkan peran penting dalam keberhasilan sistem informasi apapun sehingga tanpa penerimaan mahasiswa yang nyata, *online learning* tidak akan berhasil. Untuk memastikan keberhasilannya, penting untuk mengkaji faktor-faktor determinan yang mempengaruhi perilaku penerimaan mahasiswa terhadap *online learning* seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.

Pandemi COVID-19 menyebabkan *online learning* telah diterapkan secara luas oleh sebagian besar universitas. Frekuensi penggunaan yang lebih tinggi dan peningkatan alat *online learning* membuat mahasiswa menjadi lebih mengenal *online learning*. Persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan mahasiswa terhadap *online learning* dapat berbeda saat ini (masa endemi) dengan sebelum pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 telah mengubah pola pendidikan ke depannya sehingga mengeksplorasi faktor-faktor

yang mempengaruhi perilaku penerimaan *online learning* mahasiswa akuntansi dalam konteks baru ini memiliki implikasi mendalam untuk pendidikan universitas di masa depan, yang dapat lebih siap untuk penerapan *online learning* (Liu dan Zainuddin, 2021).

Technology Acceptance Model (TAM) telah banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan individu terhadap sistem informasi teknologi. TAM secara signifikan menjelaskan hubungan pengaruh variabel motivasi ekstrinsik terhadap *online learning*. Sementara itu riset lain meneliti masih hanya menggunakan motivator intrinsik, seperti *enjoyment* atau *playfulness*, untuk menganalisis efek motivasi intrinsik dengan berlandaskan teori *Intrinsic Motivation Inventory* (IMI) (Zhang et al., 2008). Dalam penelitian ini mengintegrasikan faktor motivasi ekstrinsik yang diadopsi dari TAM dan motivasi intrinsik yang diadopsi dari IMI sebagai pendekatan untuk menguji faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap penerimaan *online learning* dalam konteks persiapan memasuki endemi COVID-19.

Riset ini mereplikasi dari riset Liu dan Zainuddin (2021) yang meneliti mengenai pengaruh motivasi ekstrinsik dan intrinsik terhadap penerimaan *online learning* mahasiswa akuntansi di salah satu universitas negeri Malaysia. Untuk meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi model penelitian maka riset ini akan menguji model sama pada objek dan waktu berbeda (Hartono, 2013:149), yaitu di Universitas Katolik Soegijapranata. Atas dasar uraian tersebut, maka judul riset ini **"Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik Terhadap Penerimaan**

***Online Learning* Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata
Selama Endemi Covid-19.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*?
3. Apakah persepsi kesenangan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*?
4. Apakah persepsi kompetensi berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*?
5. Apakah persepsi pilihan berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*?
6. Apakah persepsi nilai berpengaruh positif terhadap penerimaan *online learning*?
7. Apakah persepsi tekanan berpengaruh negatif terhadap penerimaan *online learning*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap penerimaan *online learning*.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan *online learning*.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kesenangan terhadap penerimaan *online learning*.
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kompetensi terhadap penerimaan *online learning*.
5. Untuk menganalisis pengaruh persepsi pilihan terhadap penerimaan *online learning*.
6. Untuk menganalisis pengaruh persepsi nilai terhadap penerimaan *online learning*.
7. Untuk menganalisis pengaruh persepsi tekanan terhadap penerimaan *online learning*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Kontribusi praktis

Hasil riset terkait *online learning* ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Progdil Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata dalam menentukan cara mengajar yang tepat selama endemi ke depan

2. Kontribusi teoritis

Riset ini mengintegrasikan faktor motivasi ekstrinsik yang diadopsi dari TAM dan motivasi intrinsik yang diadopsi dari IMI sebagai pendekatan untuk menguji faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap penerimaan *online learning* dalam konteks persiapan memasuki endemi COVID-19.

3. Kontribusi riset

Riset ini memberikan tambahan keluasan riset terkait pengaruh motivasi ekstrinsik dan intrinsik terhadap penerimaan *online learning* mahasiswa akuntansi selama endemi COVID-19.

